



Desember, Mitan Bersubsidi di Yogyakarta Habis

Dua kabupaten lainnya, pasokan mitan bersubsidi dihentikan mulai Januari 2009.

YOGYAKARTA — Masyarakat Kota Yogyakarta yang masih menggunakan minyak tanah (mitan) untuk kebutuhan memasak, harus mulai bersiap-siap beralih ke jenis bahan bakar lain. Pada Desember 2008 mendatang, pasokan mitan bersubsidi untuk wilayah ini, benar-benar akan dihentikan. Sementara untuk Kabupaten Bantul dan Sleman, pasokan mitan bersubsidi benar-benar akan dihentikan pada Januari 2009.

Menurut Humas PT Pertamina Jateng dan DIY, Heppi Wulansari, program konversi mitan di Kota Yogyakarta hingga September 2008, sudah mencapai 80 persen. "Hingga September 2008, kita sudah melakukan penarikan mitan

bersubsidi di Kota Yogyakarta hingga 80 persen. Dari kuota 2.275 kiloliter/bulan, tinggal 405 kiloliter/bulan," terangnya, Kamis (16/10).

Jika program konversi tersebut selesai dilakukan 100 persen pada Desember 2008, maka mitan bersubsidi yang beredar akan ditarik seluruhnya. Sebagai pengganti, Pertamina akan mencururkan Mitan non subsidi dengan harga disesuaikan dengan harga minyak dunia.

"Minyak tanah tetap kita gelontorkan sesuai kebutuhan masyarakat, tetapi non subsidi. Harganya menyesuaikan harga minyak dunia," tandas Heppi. Berdasarkan pengalaman, harga mitan non subsidi itu pun berkisar antara Rp 10.000

hingga Rp 12.000/liter.

Terkait program konversi tersebut, di Kota Yogyakarta saat ini telah digelontorkan 87 ribu tabung gas elpiji 3 kg ke masyarakat. Selain itu, sudah terdapat 630 ribu tabung refill gas elpiji isi 3 kg dan tercatat ada 39 ribu tabung yang dibeli baru oleh masyarakat.

Di DIY sendiri, wilayah kabupaten yang belum terkena program konversi saat ini hanya tinggal Kabupaten Kulonprogo. Sedangkan Kota Yogya dan tiga kabupaten lain, program konversi sudah berjalan.

Berdasarkan data Pertamina, Kabupaten Sleman hingga September 2008 lalu, sudah 75 persen program tersebut berjalan. Sedikitnya ada 233 ribu tabung gas elpiji 3 kg perdana yang tersalur ke masyarakat. Selain itu terdapat 729 ribu tabung refill dan 57.800 tabung baru yang dibeli masyarakat.

Di Bantul, program tersebut juga sudah berjalan 75 per

dengan jumlah tabung perdana yang tersalur ke masyarakat sebanyak 145 ribu tabung, refill 565.500 tabung dan pembelian baru sebanyak 59.500 tabung.

Sementara di Gunungkidul, program konversi ini baru berjalan 20 persen, sehingga tabung perdana yang tersalur baru 62.800 tabung, dan tabung refill yang beredar baru 17.500 tabung dan pembelian baru hanya 4.250 tabung.

Ketua Hiswana Migas (Himpunan Swasta Nasional Minyak dan Gas) DIY, Siswanto, mengakui, saat ini Pertamina terus menerus mengurangi pasokan mitan ke wilayah-wilayah yang menjadi sasaran program konversi. "Secara bertahap mitan bersubsidi sudah ditarik semua, dan agen tidak mendapat alokasi lagi," katanya, Kamis (16/10).

Terkait kebijakan ini Siswanto menyebutkan, untuk memenuhi kebutuhan minyak tanah bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah, seharusnya mitan bersubsidi tetap ada. PT Pertamina sebaiknya tetap menyediakan minyak tanah.

Dijelaskan Siswanto, di wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta, masing-masing terdapat 12 agen dan 11 agen mitan yang wajib menyalurkan minyak tanah tersebut ke tingkat pangkalan di wilayahnya.

"Setelah mitan bersubsidi berhenti di distribusikan, bekas agen minyak tanah ini yang kita tunjuk menjadi penyalur elpiji tabung 3 kg," kata Siswanto.

Sales Representatif Elpiji PT Pertamina Yogyakarta, Dwi Manoveri, menyatakan program konversi minyak tanah ke gas elpiji ini di Yogyakarta ini diterapkan 800 ribu rumah tangga yang menjadi sasaran (RTS) program, termasuk untuk penduduk musiman yang ada di Yogyakarta. ■/h/sep

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Dihaturkan Kepada Yth. :

Tembusan Kepada Yth :

| INSTANSI | NILAI BERITA | SIFAT | TINDAK LANJUT |
|----------|----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| 1. | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat segera | <input type="checkbox"/> Untuk |
| 2. | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera | <input type="checkbox"/> Untuk |
| 4. | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Jumpa |
| 5. | | | |
| 6. | | | |

Yogyakarta,

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005